

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perdagangan dan industri selalu berusaha agar tetap hidup dan berkembang. Untuk dapat tetap hidup dan berkembang, perusahaan harus ditunjang dengan laba yang diperoleh dari usahanya. Selain perolehan laba, yang perlu diperhatikan pula adalah keinginan konsumen. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat ini, masyarakat sangat menginginkan kemudahan untuk memperoleh suatu produk dengan harga terjangkau dan dapat memberi kepuasan yang lebih tinggi.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan dari kecermatan atas kemampuan pimpinan dalam pengelolaan perusahaan. Suatu perusahaan yang baik dalam rangka pencapaian tujuan memerlukan pedoman yang perlu mendapat perhatian. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan untuk dijadikan pedoman adalah bagaimana pimpinan perusahaan menentukan harga pokok yang dihasilkan dan dapat dijangkau oleh konsumen.

Dalam melaksanakan kegiatan produksi, maka diperlukan alokasi biaya, karena biaya-biaya diharapkan dapat membantu dalam menentukan

harga pokok produksi yang akurat. Untuk mencapai efisiensi biaya produksi maka diperlukan suatu perhitungan yang teliti mengenai biaya-biaya yang terjadi di bagian produksi tersebut. Ketelitian tersebut akan menguntungkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dengan tepat.

Pengambilan keputusan rutin pada umumnya terjadi dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan yang bersifat teratur dan rutin. Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya, misalnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan penjualan khusus, pengurangan atau penambahan jenis produk, membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi, menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan, menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi, penggantian aktiva tetap dan lain sebagainya.

Adakalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus (misal harga lebih rendah dari harga jual normal). Untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut, perusahaan harus mempertimbangkan biaya diferensial. Umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tertinggi, dan biasanya perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, yang sering kali mendorong manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan penjualan dibawah harga jual

normal. Jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Diharapkan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dapat membantu perusahaan guna mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

Cahaya Garment and Embroidery sering kali mendapat pesanan diluar pesanan regular atau biasa disebut pesanan khusus, sehubungan dengan pesanan khusus tersebut perusahaan mengalami permasalahan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga sering kali menolak pesanan khusus dari pelanggan, hal ini karena harga jual yang diminta lebih rendah dari harga jual normal. Akan tetapi dalam hal ini manajemen harus memperhatikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan tersebut. Diharapkan dengan informasi akuntansi differensial, perusahaan dapat memutuskan untuk menerima pesanan khusus tersebut.

Berdasarkan keadaan di atas maka penulis ingin meneliti kesulitan apa yang dialami oleh perusahaan, sehingga peneliti mengambil judul “Peranan Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Cahaya Garment and Embroidery”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah :

“Bagaimana peranan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Cahaya Garment and Embroidery?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peranan akuntansi diferensial dalam pengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Cahaya Garment and Embroidery.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan pada manajemen dalam menerapkan metode akuntansi diferensial untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan penjualan khusus.

## 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Untuk menambah referensi dan tambahan pengetahuan tentang konsep-konsep biaya dalam pengambilan keputusan menggunakan akuntansi diferensial.

## 3. Bagi Penulis

Untuk mengetahui sejauh mana akuntansi diferensial dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pesanan khusus.

### **E. Sistematika Skripsi**

Bab I Pendahuluan; menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka; menguraikan landasan teori meliputi pengertian biaya, biaya produksi, klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan, manfaat informasi akuntansi manajemen, pengertian informasi akuntansi differensial, peranan informasi akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan, manfaat informasi akuntansi differensial, pengertian pesanan khusus, konsep margin kontribusi, teknik pemisahan biaya semi variabel, analisa biaya diferensial, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian; bab ini menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data secara teknik analisis.

Bab IV Hasil dan pembahasan; menguraikan gambaran secara umum maupun khusus tentang perusahaan sebagai objek penulisan skripsi, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut berdasarkan landasan teori dan penelitian yang telah dikemukakan.

Bab V Simpulan dan Saran; menguraikan simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang tergambar dalam bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat membantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan perusahaan.